

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING MAHASISWA D-III KEPERAWATAN UN PGRI KEDIRI DALAM MENGERJAKAN KTI

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.kep)
Pada Jurusan Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:

APRILIA DAMAYANTI

NPM: 2225050035

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Tugas Akhir Oleh:

APRILIA DAMAYANTI
NPM: 2225050035

Judul:

**GAMBARAN TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING
MAHASISWA D-III KEPERAWATAN UN PGRI KEDIRI
DALAM MENGERJAKAN KTI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

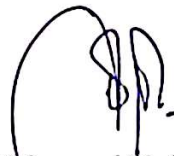
Tanggal: 1 Juli 2025

Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns
NIDN.0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, M.Kep
NIDN.0704037207

Tugas Akhir Oleh:

APRILIA DAMAYANTI
NPM : 2225050035

Judul:

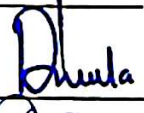
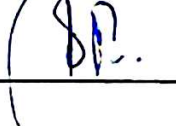
**GAMBARAN TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING
MAHASISWA D-III KEPERAWATAN UN PGRI KEDIRI
DALAM MENGERJAKAN KTI**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/ Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 juli 2025

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns
2. Penguji 1 : Dhian Ika Prihananto, M.KM.
3. Penguji 2 : Muhammad Mudzakkir, M.Kep.

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN: 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Damayanti

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Kediri, 13 April 2004

NPM : 2225050035

Fak/Prodi : FIKS/Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di Institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,



Aprilia Damayanti

NPM.2225050035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. Orang lain tidak akan bisa memahami perjuangan dan massa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian suksesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya “Allahumma yassir wala tu'assir”.

PERSEMBAHAN:

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Atas izin-Nya, segala proses yang panjang ini dapat kulalui dengan penuh syukur dan kesabaran.
2. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Machrudin dan Ibu Sarinah, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Kalian adalah alasan terbesar di balik setiap langkah perjuanganku.
3. Untuk kakakku tersayang, Sofia Trilestari, dan saudara-saudaraku, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan.
4. Untuk dosen-dosenku yang telah membimbing dengan sabar, terutama Ibu Endah Tri Wijayanti, M., kep., Ns dan Bapak Muhammad Mudzakkir, M., kep. terima kasih atas ilmu, arahan, dan bimbingannya yang menjadi fondasi berharga dalam penyusunan karya ini.
5. Untuk boyfriend yang setia menemani dalam proses ini, terima kasih atas dukungan, pengertian, dan doa yang selalu menyemangati di kala lelah dan ragu datang.
6. Untuk seluruh teman satu angkatan dan sahabat seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan semangat yang tak tergantikan selama perjalanan ini.
7. Dan untuk para responden yang telah bersedia membantu, terima kasih atas waktu dan informasi yang sangat berharga untuk penelitian ini. Semoga setiap kebaikan yang kalian berikan menjadi amal yang dicatat oleh Allah SWT dan dibalas dengan limpahan keberkahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Ir. Juli Sulaksono, M.M., M.Kom selaku ketua YPLP PT PGRI Kediri yang telah memberikan izin atau pengesahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
2. Dr. Zainal Afandi M.,Pd selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
4. Endah Tri Wijayanti, M., Kep., Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memotivasi dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns. selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Prodi Keperawatan yang selalu senantiasa sabar dan penuh perhatian dalam mendidik dan memberikan pengajaran kepada kami.
7. Responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
8. Seluruh pihak yang telah telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa proposal tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Kediri,

Aprilia Damayanti
NPM.2225050035

ABSTRAK

Aprilia Damayanti , Gambaran Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa D-III Keperawatan UN PGRI dalam Mengerjakan KTI, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Stres pada mahasiswa adalah kondisi di mana seseorang mengalami tekanan yang disebabkan oleh persepsi dan penilaian faktor-faktor akademik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Perguruan Tinggi. Saat mahasiswa mengerjakan karya tulis ilmiah dan tidak memiliki strategi koping yang baik, stres dapat berdampak negatif pada hasil akademik mereka, keterlambatan kelulusan, depresi, dan penurunan kesehatan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa D-III Keperawatan UN PGRI Kediri dalam mengerjakan karya tulis ilmiah (KTI).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *sampling* jenuh yang kemudian didapatkan sampel sebanyak 56 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis univariat menggunakan *software SPSS 23 for windows*.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan KTI berusia antara 21-23 dengan jumlah 56 responden yang hampir 90% berjenis kelamin perempuan. Tingkat stres mahasiswa berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa lebih dari separuhnya adalah stres sedang sebanyak 24 responden (42,9%) dan lebih dari separuhnya mekanisme koping mahasiswa menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 38 responden (67,9%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat stres mahasiswa D-III Keperawatan yang sedang mengerjakan KTI masuk dalam kategori stres sedang dan sebagian besar mekanisme koping yang digunakan adalah mekanisme koping maladaptif yang cenderung menggunakan penghindaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam memberikan dukungan akademik dan psikologis kepada mahasiswa, dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi intervensi yang efektif dalam mengelola stres akademik.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Mekanisme Koping, Karya Tulis Ilmiah.

ABSTRACT

Aprilia Damayanti, Overview of Stress Levels and Coping Mechanisms of UN PGRI D-III Nursing Students in Working on KTI, D-III Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Stress in college students is a condition in which a person experiences pressure caused by the perception and assessment of academic factors related to science and education in Higher Education. When students work on scientific papers and do not have good coping strategies, stress can have a negative impact on their academic results, delays in graduation, depression, and decreased physical health. This study aims to identify the description of stress levels and coping mechanisms of D-III Nursing students of UN PGRI Kediri in working on scientific papers (KTI).

This study used a descriptive research design with a quantitative approach, using Nonprobability Sampling technique with saturated sampling method which then obtained a sample of 56 students who met the inclusion criteria. Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation which were then analyzed univariate using SPSS 23 for windows software.

Based on data analysis of the research results, it is known that students who are working on KTI are aged between 21-23 with a total of 56 respondents, almost 90% of whom are female. The level of student stress based on the analysis above shows that more than half are moderate stress as many as 24 respondents (42.9%) and more than half of the student coping mechanisms use maladaptive coping mechanisms as many as 38 respondents (67.9%). This study shows that most of the stress levels of D-III Nursing students who are working on KTI are in the moderate stress category and most of the coping mechanisms used are maladaptive coping mechanisms that tend to use avoidance. This study is expected to be an evaluation material for educational institutions in providing academic and psychological support to students, and become the basis for further research to explore effective interventions in managing academic stress.

Keywords: Stress Level, Coping Mechanism, Scientific Writing.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis	6
2. Praktis	6

BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Umum Stres	6
1. Definisi Stres	6
2. Tahapan Stres	6
3. Tingkat Stres	9
4. Tanda dan Gejala Stres	10
5. Stres Pada Mahasiswa	11

6. Faktor-faktor Stres pada Mahasiswa.....	12
B. Tinjauan Umum Mekanisme Koping	13
1. Definisi Koping.....	13
2. Tipe Mekanisme Koping.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping.....	16
4. Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Menghadapi Stres	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Instrumen Penelitian	21
E. Tempat dan Jadwal Penelitian	21
F. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
G. Pengumpulan Data.....	23
1. Metode Pengumpulan Data.....	23
2. Langkah Pengumpulan Data	24
H. Teknik Analisis Data.....	24
1. Pengolahan Data	24
2. Analisis Data.....	25
I. Etika Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Latar Belakang Objek	30
1. Sejarah dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Setting Penelitian.....	31
D. Temuan Hasil Penelitian	32
1. Karakteristik Subjek.....	32
2. Analisis Univariat	32

D. Pembahasan	33
1. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres.....	33
2. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping	36
E. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V_PENUTUP_SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4.1 Usia Responden.....	32
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan
- Lampiran 2 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 4 : Analisis Data Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi Pengisian Kuisisioner

DAFTAR SINGKATAN

KTI : Karya Tulis Ilmiah

SKS : Sistem Kredit Semester

PGRI : Persatuan Guru Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stres merupakan suatu kondisi psikologis dan fisiologis yang muncul ketika seseorang menghadapi tuntutan atau tekanan yang melebihi kapasitas atau sumber daya yang dimilikinya untuk mengatasi. Stres tidak hanya berkaitan dengan tekanan berat, tetapi juga dengan bagaimana individu merespons situasi tertentu secara emosional dan kognitif (Setiawati & Maryam, 2018). Dalam konteks akademik, stress seringkali muncul Ketika mahasiswa merasa bahwa dirinya tidak sanggup memenuhi tuntutan akademik seperti tugas-tugas, ujian, atau penyusunan KTI.

Pendidikan tinggi adalah langkah penting dalam membangun profesionalisme mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis mereka. Dalam pendidikan tinggi, salah satu bentuk aktualisasi akademik adalah menyusun KTI. Namun, karena tuntutan akademik, keterbatasan waktu, kemampuan berpikir ilmiah, dan dinamika bimbingan dengan dosen pembimbing, menyusun KTI seringkali menjadi beban bagi mahasiswa (Susmiatin, et al., 2025).

Mahasiswa keperawatan, terutama mereka yang berada di program D-III, menghadapi beban akademik dan praktik klinik yang sangat besar. Mahasiswa sering mengalami stres akademik saat memasuki tahap akhir studi dan harus menyusun KTI. Stres ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kesulitan menentukan topik, kurangnya referensi, kesulitan menulis secara ilmiah, dan tekanan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Stres

yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, motivasi belajar, dan hasil akademik mahasiswa.

Mekanisme koping adalah upaya kognitif dan perilaku seseorang untuk mengatasi tekanan atau stres, baik dengan mengurangi tekanan secara langsung maupun dengan menyesuaikan diri dengan situasi yang menimbulkan stres (Herlina & Sartika, 2020).

Menurut penelitian (Hariaty, et al., 2023), salah satu tekanan yang dialami mahasiswa adalah menyelesaikan skripsi atau karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan. Stres dapat menyebabkan tubuh bereaksi dengan berbagai cara, seperti denyut jantung meningkat, diare, dan insomnia. Menurut penelitian ini, mayoritas mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan artikel ilmiah merasakan stres ringan (20,6%) dan stres sedang (79,4%), artinya nilai P (0,001) lebih kecil dari α (0,05).

Menurut (Indy, 2023), terdapat tingkat stres yang tinggi di kalangan mahasiswa tingkat akhir (74 orang atau 70,4%) yang tengah menyusun karya tulis ilmiah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Orang-orang yang tengah menyusun karya tulis ilmiah mengalami banyak tekanan akibat faktor biologis dan psikologis.

Melihat tingginya tekanan akademik yang dialami mahasiswa tingkat akhir, khususnya dalam menyusun KTI, serta variasi dalam cara mereka mengelola stres melalui mekanisme koping yang berbeda-beda, maka penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat stres yang mereka alami dan bentuk strategi koping yang digunakan. Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 7 mahasiswa aktif Program Studi D-III

Keperawatan UN PGRI Kediri yang sedang dalam proses penyusunan KTI, diperoleh temuan bahwa sebanyak 6 orang (85,7%) mengaku mengalami stres selama menyusun KTI. Mereka mengeluhkan gejala seperti sulit berkonsentrasi, gelisah, mudah lelah secara emosional, dan mengalami gangguan tidur. Selain itu, sebagian besar dari mereka juga mengaku bingung dalam mengelola stres tersebut, serta belum mengetahui atau tidak menerapkan strategi koping secara efektif.

Mahasiswa yang tertekan karena cara mereka memandang dan mengevaluasi aspek akademis sains dan pendidikan di perguruan tinggi dikatakan mengalami stres (Govaerts & Gregoire, 2004). Stres dapat menyebabkan berbagai gejala, termasuk gejala fisik seperti nyeri otot atau ketegangan, kelelahan, atau kekurangan energi; gejala intelektual seperti kesulitan atau kelambatan dalam pengambilan keputusan, yang membuat sulit untuk fokus; gejala emosional seperti perubahan suasana hati yang tiba-tiba, penurunan minat pada hobi atau kesenangan, dan gejala perilaku seperti makan atau tidur lebih banyak atau lebih sedikit.

Dampak positif dan negatif dari stres dapat dirasakan oleh mahasiswa. Menurut (Ambarwati, P. D, et al., 2019), stres yang berlebihan dapat menyebabkan hilangnya daya ingat, konsentrasi yang buruk, dan berkurangnya kemampuan memecahkan masalah baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Perilaku negatif seperti merokok, minum alkohol, berkelahi, bahkan menggunakan narkoba dapat disebabkan oleh stres akademik (Widianti, 2017). Meskipun stres meningkatkan kreativitas dan pengembangan diri serta memengaruhi potensi individu, namun mahasiswa

tetap menggunakan stres sebagai pengganti pengembangan diri (Sosiady & Ermansyah, 2020).

Namun, sebagian mahasiswa yang berhasil mencapai tahun terakhir kuliah biasanya akan mengalami banyak stres. Transisi dari masa remaja ke awal dewasa terjadi selama kuliah. Menurut penelitian terdahulu oleh (Susmiatin, et al., 2025), mahasiswa yang sedang menulis karya tulis ilmiah mengalami stres karena sejumlah faktor, termasuk mencari literatur, menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu, menentukan judul, dan mengumpulkan data. Stres dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, keterlambatan kelulusan, depresi, dan kesehatan fisik saat mereka mengerjakan artikel ilmiah dan kurangnya mekanisme koping yang efektif. Untuk membantu mahasiswa tingkat akhir mengatasi stres dan mengerjakan tugas akhir dengan baik, pihak kampus dan keluarga harus lebih fokus pada kesejahteraan psikologis mereka.

Peningkatan stres juga dialami oleh mahasiswa program studi D-III keperawatan yang mengelola mahasiswa fokus keperawatan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal ini disebabkan oleh tugas akhir atau karya tulis ilmiah yang harus dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir untuk mendapatkan gelar yang akan diberikan.

Mekanisme koping adalah upaya mereka untuk mengelola stres mereka (Stuart & Sundeen, 2006). Dua kategori strategi penanganan adalah penanganan berfokus pada emosi, yang berkonsentrasi pada aspek emosional seseorang, dan penanganan berfokus pada solusi masalah, yang berkonsentrasi pada solusi masalah. Pendekatan mana yang paling sering

digunakan sangat bergantung pada individu dan tingkat stres yang disebabkan oleh keadaan atau masalah yang mereka hadapi. Ketika mahasiswa tingkat akhir berada di bawah tekanan, mereka mungkin menjadi depresi, murung, atau marah dan berkonsentrasi untuk menemukan solusi atas masalah mereka. Hal ini tidak diragukan lagi akan memengaruhi seberapa baik mahasiswa mengerjakan tugas akhir mereka (Mushtofa, 2017).

Mahasiswa sering kali menggunakan koping dengan cara mengalihkan perhatian, bersantai, percaya diri, dukungan dari teman sebaya, menghindar, berdoa, melamun, merokok, tertawa, dan strategi koping lainnya. Menurut penelitian tentang mekanisme koping, strategi koping meliputi berbicara dengan teman-teman mereka tentang perasaan mereka, menangis, memukul benda, mengungkapkan kemarahan mereka, menekuni hobi, makan, dan tidur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Stres Dan Mekanisme Koping Mahasiswa D-III Keperawatan UNP Kediri Dalam Mengerjakan KTI (Karya Tulis Ilmiah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Gambaran Tingkat Stres Dan Mekanisme Koping Mahasiswa D-III Keperawatan UNP Kediri Dalam Mengerjakan KTI (Karya Tulis Ilmiah)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Stres Dan Mekanisme Koping Mahasiswa D-III Keperawatan UNP Kediri Dalam Mengerjakan KTI.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa DIII Keperawatan UNP Kediri dalam mengerjakan KTI.
- b. Mengidentifikasi mekanisme koping yang digunakan mahasiswa untuk mengatasi stres saat mengerjakan KTI.
- c. Mengidentifikasi karakteristik responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan khususnya ilmu keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal ini terkait dalam melihat gambaran tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa D-III keperawatan UNP Kediri dalam mengerjakan KTI.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baru terkait gambaran tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa D-III keperawatan UNP Kediri dalam mengerjakan KTI.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dubai, S. A., Ganasegeran, K., Alshagga, M. A., & Rampal, K. G. (2012). Stress and coping strategies of students in a medical faculty in Malaysia. *The Malaysian Journal of Medical Sciences*, 19(3), 46–53.
- Ambarwati, P. D, Pinisilih S. S., & Astuti R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2007). *Managemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bahroen, S. U. A., Novryanti, D., & Utami, T. (2023). Hubungan tingkat stress dengan mekanisme koping mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 257–264.
<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.753>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman.
- Barseli, M, Ahmad, R, & Ildil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATION: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Bastianon, C. D., Klein, E. M., Tibubos, A. N., Brähler, E., Beutel, M. E., & Petrowski, K. (2020). Perceived Stress Scale (PSS-10) psychometric properties in migrants and native Germans. *BMC psychiatry*, 20(1).
- Beiter, R., Nash, R., McCrady, M., Rhoades, D., Linscomb, M., CLarahan, M., & Sammut, S. (2015). The prevalence and correlates of depression, anxiety, and stress in a sample of college students. *Journal of Affective Disorders*, 173(1), 90–96.
- Brougham, R. R., Christy, M. Z., Mendoza, C. M., & Miller, J. R. (2009). *Stress, Sex Differences, and Coping Strategies Among College Students* (Vol. 28). A Springer Nature Journal.

- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif* (cet. ke-3). Putra Grafika.
- Carver, C. S. (1997). You want to measure coping but your protocol's too long: Consider the Brief COPE. *International Journal of Behavioral Medicine*, 4(1), 92–100.
- Cohen, S., Kamarck, T., & Mermelstein, R. (1983). A Global Measure of perceived Stress. *Journal of Health and Social Behavior*, 24(4), 385–396.
- Djoar, R. K., & Anggarani, A. P. M. (2024). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRESS AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 52–59. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.24064>
- Donsu, J. D. (2016). *Metodologi Penulisan Keperawatan*. Pustaka Baru.
- Freud, A. (1936). The Ego and the Mechanisms of Defense. In The Writings of Anna Freud. *New York, NY: International Universities Press*, 2(3).
- Govaerts, S., & Gregoire, J. (2004). *Stressful academic situations: Study on appraisal variables in adolescence. Revue Europeenne de Psychologie Applique/European Review of Applied Psychology*. 4(54).
- Hariaty, Veny, E., & Ade, D. (2023). GAMBARAN STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1).
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. FKUI.
- Herlina, L., & Sartika, A. (2020). Hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 7(1), 23–30.
- Heryana. (2020). *Hipotesis Penelitian*. Universitas Esa Unggul.
- Indy, F. S. (2023). *Gambaran Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.

- Jones P. J, Park, S. Y., & Lefevor, G. T. (2018). Contemporary college student anxiety: The role of academic distress, financial stress, and support. *Journal of College Counseling, 21*(3), 252–264.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer.
- Masturoh, & Nauri. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- McEwen, B. S. (1998). Protective and Damaging Effects of Stress Mediators. *New England Journal of Medicine, 338*(3), 171–179.
- Mesuri, R. P., Huriani, E., & Sumarsih, G. (2022). Hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pada pasien fraktur. *10*(1), 66–74.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Pragholapati, A., & Ulfitri, W. (2019). Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung. *Humanitas: Jurnal Psikologi, 3*(2), 115–126.
- Puspitasari, D., & Lestari, F. (2020). Coping Stress pada Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 8*(2), 104–112.
- Rimonda, R., Duana, M., Fanonta, M., & Indriani, N. (2022). *TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING MAHASISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN AKHIR. 03*(02).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7 ed.).
- Sari, M., & Nursalam. (2020). Tingkat stres mahasiswa keperawatan dalam penyusunan skripsi. *Jurnal Keperawatan Indonesia. Jurnal Keperawatan Indonesia, 23*(1), 45–51.

- Sari, M., & Ramadhani, A. (2021). Strategi koping mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 23–31.
- Selye, H. (1956). *The Stress of Life*. McGraw-Hill.
- Setiawati, D., & Maryam, R. S. (2018). Hubungan antara tingkat stres dengan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 32–39.
- Siregar, F. I. H. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MEKANISME KOPING PADA MAHASISWA PROFESI NERS DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG*.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental*. ANDI.
- Siswanto. (2009). *Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. CV Andi.
- Soeharto, I. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Rosda Karya.
- Sosiady & Ermansyah. (2020). ANALISIS DAMPAK STRES AKADEMIK MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DAN UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM KEPULAUAN RIAU. *Jurnal El-Riyansyah*, 11(1).
- Stuart, & Sundeen. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. EGC.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susmiatin, E. A., Ishariani, L., Kartikasari, M., & Ardiansyah, I. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRES SELAMA MENGERJAKAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI SARJANA KEPERAWATAN STIKES KARYA HUSADA KEDIRI. 4(1).
- Taylor, S. E. (2011). *Health Psychology* (8 ed.). McGraw-Hill.
- Utami, D., & Hartini, N. (2019). Stres akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5, 120–127.

Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2015). Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 9(2).

Wibowo, A. M. (2017). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Program Profesi Ners Di Stikes Insan Unggul Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Gresik.

Widianti. (2017, September). *Remaja dan permasalahannya: bahaya merokok, penyimpangan seks pada remaja dan bahaya penyalahgunaan minuman keras dan narkoba*. <http://prov.bkkbn.go.id>

Wijayanti, E. T., Herawati, E., & Marufi, M. A. (2023). *PERSEPSI STRES MAHASISWA PERAWAT DALAM MENGHADAPI PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN*. 7(1).

Wolf, W., Levordashka, A., Kraaijeveld, S. R., Williams, K. D., & Lueckman, J.-M. (2015). Ostracism Online: A social media ostracism paradigm. *Behav Res Methods*, 47(2).

Yusoff, M. S. B. (2011). Stress, stressors and coping strategies among secondary school students in a Malaysian government secondary school: Initial findings. *ASEAN Journal of Psychiatry*, 12(1), 1–15.

Yusuf, Fitryasari, P. K., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Salemba Medika.